

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI MENGGUNAKAN BENIH UNGGUL HIBRIDA VARIETAS MELATI PADA USAHATANI PADI (*Oryza sativa* L) SAWAH TADAH HUJAN DI DESA SABAHLIOH.

Budi Santoso

Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja Jl. Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, Telp/Fax (0735) 326122
Email: Faperta.unbara@yahoo.com

ABSTRACT

Factors Affecting Farmers' Decisions Using Superior Seed Hybrid Jasmine Varieties on Rice Farming Oryza sativa L Rainfed Rice Fields i Village S Abahlloh District Mayang Flower District OKU East Research this aim for Analyze factors that affect decision farmers use hybrid varieties hybrid superior seeds . Research this held in Sabahlloh Village, Bunga Mayang District, East OKU Regency . Data Collection Research do with method survey which used a sample of 40 samples. Sampling method used in this research is random layered not balanced . Data processing method using binary logistic regression analysis. Hasil research this could concluded that is Factors - factors that influence real in decision farmers use seed superior hybrid varieties jasmine in Village Sabahlloh districts Flower Ma who East OKU District that is production (X1), wide land (X2), price seed (X3). While price rice (X4) no take effect on real to decision farmers use seed superior hybrid varieties jasmine in Village Sabahlloh districts Flower Mayang East OKU District.

Keywords: *factors, decisions, hybrid superior seeds*

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama, harus tersedia setiap saat, pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia, dan sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Penyediaan pangan terutama pangan pokok, diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan perseorangan secara berkelanjutan. Tercapainya swasembada pangan khususnya beras merupakan salah satu sasaran strategis yang ditetapkan Kementerian Pertanian RI untuk mewujudkan misi kedaulatan pangan (Kementan RI 2015).

Upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani padi terus dilakukan oleh pemerintah agar keamanan pangan, pendapatan dan kesejahteraan petani terus meningkat. Peningkatan produksi dan produktivitas padi yang dicapai

selama ini karena adanya penggunaan benih padi varietas unggul dan semakin membaiknya mutu usahatani seperti pengolahan tanah, cara tanam dan pemupukan. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan petani dalam menerapkan teknologi pertanian secara efektif dan penyuluh pertanian bertindak sebagai jembatan dan sekaligus penghantar teknologi. Pembaharuan teknologi tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan di dalam proses pertanian. penemuan-penemuan teknologi ini kemudian dilakukan usaha-usaha untuk mensosialisasikannya kepada para petani. Proses sosialisasi biasanya dilakukan oleh PPL sebagai pihak yang menjembatani pemerintah sebagai pembuat kebijakan serta para peneliti yang menemukan inovasi-inovasi tersebut (Jayanti, 2011). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Luas Lahan (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton /Ha) Padi Sawah Tadah Hujan di OKU Timur.

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2011	2.715	2.487	5,18
2	2012	2.680	2.392	5,23
3	2013	3.197	2.935	5,34
4	2014	2.686	2.405	5,32
5	2015	2.544	2.240	5,32
Jumlah		13.822	12.459	26,39

Sumber : Dinas TPH OKU Timur, 2015

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 luas tanam 13.822 (ha) luas panen 12.459 (ha) dan jumlah produksi 26,39 (ton). Jadi setiap tahun dalam produksi pada tabel di atas menunjukkan bahwa mengalami peningkatan yang cukup besar dalam usahatani padi sawah tadah hujan di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur.

Benih yang dapat meningkatkan hasil lebih tinggi dan bermutu baik yaitu benih bersertifikat. Benih merupakan sarana produksi yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas suatu tanaman, sedangkan sarana produksi lainnya seperti pupuk dan pestisida hanya akan memberikan dukungan yang positif, apabila disertai dengan penggunaan benih bermutu. Keuntungan menggunakan benih bermutu dibandingkan dengan benih lokal yaitu benih bermutu (berlabel) telah memenuhi syarat dan dijamin oleh pemerintah.

Benih bermutu mempunyai kemurnian tinggi, sehingga memberikan kepuasan tersendiri bagi petani, pertanaman yang dihasilkan tumbuh serempak maka akan memudahkan pemanenan. Benih menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan. Penggunaan benih unggul dapat menaikkan daya hasil 15 % dibandingkan dengan penggunaan benih yang tidak bersertifikat (Fahmi, 2008).

Pemerintah melalui Dinas Pertanian memberikan bantuan benih padi bersubsidi kepada para petani untuk mewujudkan peningkatan produksi tanaman padi melalui penyebaran adalah benih padi varietas unggul. Salah satu penyebaran benih padi varietas unggul tertinggi di Kabupaten OKU Timur yaitu di Kecamatan Bunga Mayang dengan varietas unggul melati. Berdasarkan uraian di atas dapat di lihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Luas Lahan, (Ha), Produksi (Ton/Ha) Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tahun 2015.

No	Nama Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Peracak	157	835,24
2	Tunas Peracak	167	888,44
3	Negeri Ratu Baru	183	973,56
4	Negeri Ratu	94	500,08
5	Sabahlioh	82	459,2
6	Tulang Bawang	182	968,24
7	Sukabaru	164	872,48
8	Baturaja Bungin	0	0
Jumlah		1.029	5497,24

Sumber :Kantor UPTD OKU Timur, 2015

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa produksi padi sawah tadah hujan di Desa Sabahlioh Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur merupakan hasil produksi padi pada tahun 2015 dengan luas lahan 82 Ha dan hasil produksi 459,2 Ton/Ha yang menggunakan benih padi varietas melati

sebanyak 105 petani dan yang tidak menggunakan benih melati sebanyak 14 petani.

Berdasarkan pengalaman ataupun minat petani dalam menggunakan benih padi varietas melati itu di dasari dari benih yang berkualitas sehingga bisa meningkat dari segi produksi,

harga beras dan lebih bagusnya lagi benih padi varietas melati ini dapat juga di tanam kembali.

Sedangkan jenis benih padi lainnya seperti ciharang, ciliwung, mikongga dan lain sebagainya itu memang bagus tapi dari segi produksi, harga beras itu lebih tinggi varietas melati sehingga kebanyakan petani di Desa Sabahlloh itu lebih memilih menanam benih padi varietas melati.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Benih Unggul Hibrida Varietas Melati di Desa Sabahlloh Kecamatan Bunga Mayang.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan benih unggul hibrida varietas melati pada usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Sabahlloh Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur ?

METODOLOGI PENELITIAN

Tabel 3. Populasi Petani dan Jumlah Petani Sampel di Daerah Penelitian di Desa Sabahlloh Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Oku Timur

No	Petani Sampel	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)
1.	Petani yang menggunakan	105	30
2.	Petani yang tidak menggunakan	14	10
	Jumlah	119	40

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani yang akan dijadikan sebagai sampel dan pihak – pihak yang terkait lainnya. Pengambilan data sekunder dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU Timur, Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan Bunga Mayang, OKU Timur, internet dan perpustakaan berupa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sabahlloh, pertimbangan pemilihan lokasi oleh penulis terdapatnya daerah penghasil padi sawah tadah hujan dalam menggunakan benih hibrida varietas melati di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur. Pengambilan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*), Penelitian dilaksanakan bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data – data atau fakta yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu acak berlapis tak berimbang dimana peneliti mengacak semua petani di Desa Sabahlloh Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur. Untuk lebih jelasnya populasi dan jumlah petani sampel di daerah penelitian dapat di lihat pada Tabel 3.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam penggunaan benih padi varietas melati adalah menggunakan model regresi logistik biner (*Binary Logistic*) yang dikenal juga dengan model logit. Regresi logistik disebut model regresi respon dikotomis dengan variabel dependen (penggunaan) bernilai 0 dan 1 dimana dalam penelitian ini :

$$Y = \text{Log} \left[\frac{p}{1-p} \right] = a + \text{Log}b_1X_1 + \text{Log}b_2X_2 + \text{Log}b_3X_3 + \text{Log}b_4X_4$$

Dimana :

- Y = 1 Keputusan petani menggunakan benih padi varietas melati, 0 Keputusan petani tidak menggunakan benih padi varietas melati.
- a = Konstanta
- X₁ = Produksi (Kg)
- X₂ = Luas lahan (Ha)
- X₃ = Harga benih (Rp/Kg)
- X₄ = Harga beras (Rp/Kg)

Hipotesis

- H₀ = Tidak berpengaruh antara faktor – faktor keputusan petani pada variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dalam menggunakan benih padi varietas melati.
- H₁ = Berpengaruh antara keputusan petani pada variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dalam menggunakan benih padi varietas melati .

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Benih Unggul Hibrida Varietas Melati pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Sabahlloh .

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengambilan keputusan petani menggunakan benih melati digunakan rumus analisis regresi binary logistic sebagai berikut :

$$Y = \text{Log} \left[\frac{p}{1-p} \right] = a + \text{Log}b_1X_1 + \text{Log}b_2X_2 + \text{Log}b_3X_3 + \text{Log}b_4X_4$$

Tabel 4. Hasil analisis regresi logistic Keputusan Petani Menggunakan Benih Unggul Hibrida Varietas Melati Telah diantilogkan dan di Sajikan pada Tabel 4.

	B	ig.	Taraf Nyata	Exp(B)
Log_X1 Produksi	.0 08	017	B	1.009
Log_X2 Luas Lahan	- 20.767	000	A	.000
Log_X3 tep 1 ^a Harga Benih	.0 00	001	A	1.000
Log_X4 Harga Beras	.7 55	998	TN	2.128
Constant	- 5600.908	008		000

Sumber : Analisis data primer yang diolah 2017.

Chi-square = 65,2 dengan α 0,05
Nagelkerke R² = 92,3

TN = Berpengaruh tidak nyata

Keterangan :

- A = Berpengaruh nyata pada taraf 0,05
- B = Berpengaruh nyata pada taraf 0,10

Dari hasil analisis di atas didapatkan model regresi logistic sebagai berikut :

$$Y = \text{Log} \left[\frac{p}{1-p} \right] = -5600,908 + 0,008X_1 + -20,767X_2 + 0,000X_3 + 0,755X_4$$

Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan benih unggul hibrida varietas melati pada usahatani padi sawah tadah hujan :

1. Produksi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel produksi (X1) yaitu sebesar 0,008 jika diantilogkan mendapatkan nilai 45,3 dengan arah positif terhadap peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di Desa Sabahlloh yang menunjukkan bahwa apabila setiap produksi naik 1 kg maka akan meningkatkan peluang keputusan petani untuk menggunakan benih unggul hibrida varietas melati sebesar 45,3%. Secara signifikan berpengaruh nyata pada tingkat taraf $\alpha = 0,10$. Hal ini menyatakan bahwa apa bila produksi yang dihasilkan petani semakin meningkat maka akan meningkatkan peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di karenakan produksi yang di hasilkan oleh benih padi varietas melati lebih tinggi di bandingkan benih lainya seperti mikongga, cigelis, ciherang, ciliwung. Hal ini sesuai dengan data dari penelitian yang di lakukan.

2. Luas Lahan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X2) yaitu sebesar -20,767 jika diantilogkan sebesar -37,5 dengan arah negatif terhadap peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di Desa Sabahlloh yang menunjukkan bahwa apabila setiap luas lahan naik 1 Ha maka akan menurunkan peluang keputusan petani untuk menggunakan benih unggul hibrida varietas melati sebesar -37,5%. Secara signifikan berpengaruh nyata pada tingkat taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa apa bila luas lahan yang dimiliki petani semakin menurun maka akan menurunkan peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di karenakan biaya yang dikeluarkan cukup besar. Hal ini sesuai dengan data dari penelitian yang di lakukan.

3. Harga Benih

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga benih (X3) yaitu sebesar 0,000 jika diantilogkan sebesar 90,2 dengan arah positif terhadap peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di Desa Sabahlloh yang menunjukkan bahwa apabila harga benih naik Rp 1 maka akan meningkatkan peluang keputusan petani untuk menggunakan benih unggul hibrida varietas melati sebesar 90,2%. Secara signifikan berpengaruh nyata pada tingkat taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa semakin meningkat nilai harga benih padi maka akan semakin meningkatkan peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di karenakan benih padi varietas melati mempunyai keunggulan seperti produksi meningkat dan harga beras tinggi di bandingkan benih lainya seperti mikongga, cigelis, ciherang, ciliwung. Sehingga biaya yang di keluarkan untuk membeli benih padi varietas melati sesuai. Hal ini sesuai dengan data dari penelitian yang di lakukan.

4. Harga Beras

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga beras (X4) yaitu sebesar 0,755 jika diantilogkan sebesar 12,7 dengan arah positif terhadap peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di Desa Sabahlloh yang menunjukkan bahwa apabila harga beras naik Rp 1 maka akan meningkatkan peluang keputusan petani untuk menggunakan benih unggul hibrida varietas melati sebesar 12,7%. Secara signifikan berpengaruh tidak nyata pada tingkat taraf $\alpha = 0,998$. Hal ini menyatakan bahwa semakin meningkat nilai harga beras maka akan semakin meningkatkan peluang petani untuk menggunakan benih padi varietas melati di karenakan beras yang di hasilkan oleh benih padi varietas melati cukup baik dan mempunyai nilai beras yang cukup tinggi di bandingkan beras lainya seperti mikongga, cigelis, ciherang, ciliwung. Hal ini sesuai dengan data dari penelitian yang di lakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan benih unggul hibrida varietas melati pada usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Sabahlloh Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur, yang berpengaruh secara nyata adalah produksi (X1), luas lahan (X2), harga benih (X3). Sedangkan harga beras (X4) tidak berpengaruh secara nyata terhadap keputusan petani dalam menggunakan benih unggul hibrida varietas melati di Desa Sabahlloh Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas T.P.H. 2015. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Kabupaten OKU Timur.
- Fahmi, D. 2008. Analisis Sikap Dan Kepuasan Petani Padi Varietas Unggul Di Kabupaten Kediri Jawa Timur. Skripsi Program Studi Agribisnis. Institut Pertanian Bogor.
- Fitrah, H. 2012. Mengenai Produktivitas dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Petani Menggunakan Benih Padi Lokal pada Lahan Tadah Hujan di Desa Tumih Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan (tidak dipublikasikan).
- Gahayuning, 2015. Mengenai Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Inovasi Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul Baru IPB 3S (tidak dipublikasikan).
- Jayanti, M. 2011. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Menggunakan Benih Menurut Sumber Benih. Skripsi Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan (tidak dipublikasikan).
- Kementan, RI. 2015. Rencana strategis kementerian pertanian 2015-2019. [Internet]. [diunduh 1 Okt 2015]. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian RI. Dapat diunduh di: <http://www.pertanian.go.id/file/RENSTRA>.
- Mubyarto, 2011. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Mustadjab, M. 2016. Mengenai Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida pada Usahatani padi di Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang (Tidak dipublikasikan).
- Panurat, M.S. 2014. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Samratulangi Manado 2014.
- Rogers EM. 1983. *Diffusion of Innovations*, Third Edition. [Internet]. [diunduh 15 Sep 2015]. New York (AS): The Free Press.
- Suharsini, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suheda, A. 2008. Preferensi kepuasan petani terhadap benih padi varietas lokal di Kabupaten Cianjur (tidak dipublikasikan).
- Simanjuntak, 2015. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi petani dalam penerapan benih padi varietas ciherang di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Jambi (tidak dipublikasikan).
- Tohir, 2011. Pengantar ekonomi pengaturan perusahaan produksi pertanian. Erlangga. Jakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Sabahlloh Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur, maka saran yang diberikan. Khusus kepada petani agar tetap menggunakan benih padi varietas melati pada usahatani padi sawah tadah hujan karena dapat meningkatkan produksi dan bisa menghasilkan mutu dengan harga yang cukup baik.

UPTD Perkebunan dan Pertanian, 2015.
Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten
Ogan Komering Ulu Timur

